

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan mengenai peranan pemerintah daerah Kabupaten Bantul terhadap Kesehatan Reproduksi Perempuan di Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul bahwa telah melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai peraturan yang ada. Karena Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan di Kabupaten Bantul terkait tanggungjawabnya terhadap Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 73 dan 74 serta Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi Pasal 4 dan 7 dengan membuat dua program pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yaitu :

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi
2. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Kedua program memiliki dasar hukum dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Kabupaten Bantul yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul adalah

1. Kurangnya tenaga ahli
2. Waktu antara jam kerja dengan jam sekolah yang bersamaan
3. Kurang percaya dirinya para remaja untuk pergi ke Puskesmas
4. Serta tenaga ahli yang pindah

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Kabupaten Bantul yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul adalah

1. Dana yang cukup
2. Fasilitas yang ada
3. Dukungan dari instansi-instansi yang terkait
4. Ospek yang diadakan sekolah
5. Kerja keras tenaga penyuluh kesehatan
6. Serta kerja sama yang baik antar instansi.

B. Saran

Untuk mengatasi hambatan yang bersifat teknis maka :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul agar lebih meningkatkan kinerja untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Kabupaten Bantul serta lebih meningkatkan kegiatan promosi kesehatannya.

2. Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul agar tetap mempertahankan kelanjutan kegiatan PKPR.
3. Untuk masyarakat di Kabupaten Bantul untuk lebih peduli lagi dalam menjaga kesehatan dalam lingkup keluarga masing-masing agar dapat membantu pemerintah daerah Kabupaten Bantul dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kesehatan yang terjadi di Kabupaten Bantul.
4. Para remaja sebagai generasi penerus untuk lebih percaya diri memeriksakan kesehatannya di puskesmas atau sarana kesehatan yang ada agar dapat menjaga kondisi kesehatannya sehingga dapat mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan permasalahan kesehatan reproduksinya di masa yang akan datang.
5. Untuk DPRD Kabupaten Bantul agar segera membuat pertauran daerah mengenai kesehatan secara umum dan juga kesehatan reproduksi.